BAB V

KESIMPULAN

Pasca Perang Dingin, India merasa penting untuk terus mengembangkan senjata yang menggunakan teknologi nuklir dengan dasar kemanan dan pertahanan negara dari ancaman negara lain. Kondisi tersebut mengakibatkan ilmuwan India juga merasa perlu melengkapi diri dengan senjata nuklir. hingga akhirnya India melakukan tes uji coba senjata nuklir secara terbuka pada Mei 1998.

Tes uji coba senjata nuklir yang di lakukan India ini telah memicu Amerika Serikat menyerukan sanksi ekonomi kepadanya. Sanksi tersebut didasarkan pada Undang-Undang *Arms Export Control Act* yang juga dikenal dengan *Glenn Amendment.* Amerika Serikat menganggap perlu menjatuhkan sanksi kepada India karena menganggap India sebagai ancaman bagi rezim nonproliferasi yang sedang diserukan oleh Amerika Serikat. Selain itu, sanksi ini diberikan juga sebagai peringatan bagi negara lain untuk tidak melakukan uji coba senjata nuklir yang dapat menimbulkan keresahan masyarakat internasional. Sanksi ekonomi ini diharapkan dapat menekan perekonomian India dan kemudian India bersedia untuk ikut dalam penandatangan CTBT.

Sanksi yang diberikan Amerika lebih menekankan pada menghentikan bantuan non kemanusiaan dan larangan pinjaman bagi India melalui lembaga-

maupun lembaga internasional lainnya untuk melakukan tindakan yang sama dengannya. Sehingga setelah Amerika mengumumkan sanksi, beberapa negara mengikuti langkah Amerika dengan menghentikan bantuan maupun pinjaman bagi India.

Meskipun sanksi *Glenn Amendment* tidak memiliki dampak yang relatif besar secara keseluruhan terhadap perekonomian India, namun India tetap sulit untuk menghindari dampak dari sanksi tersebut. India mengalami penurunan kerja kegiatan ekonomi terutama dalam sektor Bantuan Asing, Perdagangan Luar Negeri, Investasi Asing, dan Cadangan Devisa.

Terdapat beberapa perubahan kondisi perekonomian India antara sebelum dan sesudah sanksi itu diberlakukan baik di sektor bantuan asing, perdagangan luar negeri, investasi asing, dan cadangan devisa.

Arus modal bersih dari bantuan asing di India mengalami penurunan pada tahun 1998-1999. Penurunan tersebut sebesar $210 juta menjadi $-165 juta. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penyusutan arus bantuan asing akibat dari sanksi ekonomi di India.

Perdagangan luar negeri India mengalami penurunan sesaat setelah sanksi di jatuhkan yaitu sebesar $ 586 juta dan begitu pula dengan neraca perdagangan India

Investasi asing menjadi yang terkena dampak sanksi paling besar diantara sektor ekonomi lainnya di India. Secara keseluruhan jumlah investasi asing di India baik investasi asing langsung maupun investasi asing portofolio mengalami penurunan sebesar $ 2978 juta. Ekspektasi investor akan sanksi secara tidak langsung menyebabkan penurunan bebeprapa kegiatan ekonomi itu terjadi di India. Diperkuat dengan tidak adanya jaminan keamanan dari India bagi para investor asing maupun mitra dagang pasca uji coba nuklir itu dilakukan.

Pada cadangan devisa India mengalami penurunan sebesar 5,7% atau sebesar $ 1637 juta disaat cadangan devisa India mulai merangkak naik di bulan sebelumnya. Penurunan beberapa sektor ekonomi ini juga secara otomatis mempengaruhi pasar India yang turun sebanyak 27% sesaat setelah sanksi disemukan yaitu pada bulan akhir